

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mewujudkan kebutuhan pokok dengan meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Sumber daya manusia yang melimpah dengan potensi yang berbeda memanasifestasikan khazanah yang baik untuk suatu bangsa. Di lembaga pendidikan setiap individu dapat menumbuhkan, meluaskan serta memajukan potensi ataupun minat bakat dalam diri. Dalam lembaga pendidikan juga tiap individu dibimbing, diberikan pengajaran dan dilatih agar potensi dalam diri dapat berkembang. Terselenggaranya pendidikan tentunya karena dukungan berbagai aspek dalam lembaga pendidikan, seperti: sarana prasarana yang memadai, tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, program pembelajaran yang unggul, dan terutama proses manajemen yang bisa berjalan dengan baik, serta masyarakat dilingkungan sekitar.

Manajemen menjadi tahapan berlangsungnya pendidikan karena tahapan manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, pengawasan, pelaksanaan dan pengevaluasian pada suatu organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai sasarannya. Manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan adalah Aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Thoha, 2016). Dari kedua pengertian tersebut menjelaskan bahwasannya manajemen sebagai bentuk tahapan dalam mengelola suatu organisasi.

Dalam lembaga pendidikan bentuk pelaksanaan proses pembelajaran meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Keduanya memiliki tujuan sama namun proses pelaksanaan yang berbeda. Adapun kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan didalam sebuah kelas atau ruang yang sudah ditentukan secara terstruktur dan muatan kurikulum. Begitupun dengan

kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaannya dilakukan diluar kelas ataupun tempat yang sudah ditentukan dan terstruktur dalam muatan kurikulum juga karena bahwasannya Pramuka sudah menjadi ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang kelak akan berguna di kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan kontribusi bermakna bagi siswa untuk mengembangkan minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman dan pandangan kerja sama dan bersosialisasi dengan banyak kerabat. Dan tentunya setiap lembaga pendidikan pasti terdapat kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler juga agar siswa mempunyai wawasan dan suasana yang berbeda dari pembelajaran didalam kelas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah Al-Mujadalah surat ke 58 ayat 11:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Zaid bin Tsabit, 1938. Hal 542)

Allah menjanjikan manusia bahwa jika mereka beriman dan berilmu Kemudian, Allah akan mengangkat derajat mereka lebih tinggi di antara manusia lainnya. Jadi memiliki pengetahuan adalah bagian terpenting dari seorang Muslim untuk menghindari kebodohan. (Arista, 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan bukan hanya menambah ilmu pengetahuan tetapi bisa merubah dan membentuk karakter kepribadian siswa menjadi lebih baik. Seperti yang diketahui bahwa setiap individu memiliki banyak macam karakter yang berbeda dan tentunya setiap karakter memiliki nilai berbeda positif maupun negatif. Akan tetapi, setiap orang menginginkan karakter yang tertanam dalam diri ataupun orang lain memiliki kepribadian positif, dengan itu dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dipercaya menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membangun karakter dari setiap anggotanya Sehingga bisa berdampak baik untuk sekelilingnya. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Uum Durratun Najah (2020) yang berjudul “*Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di MTS*

DA'IL Khairat Kalideres Jakarta Barat". Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa pembentukan karakter siswa di MTS DA'IL Khairat mendapatkan hasil yang baik. Berdasarkan interpretasi data secara keseluruhan berada pada kategori baik, sudah mencapai nilai-nilai karakter baik sesuai yang diharapkan. Kegiatan pramuka juga telah berhasil dalam pelaksanaan dan penerapannya. Hal tersebut bisa dilihat dari sikap siswa yang mampu menerapkan serta mengaplikasikan nilai-nilai karakter pada kegiatan sehari-harinya, baik dilingkungan sekolah, rumah, maupun sosial. (Najah, 2020)

Adapun di MTsN 2 Cirebon yang merupakan sekolah yang berdomisili di kabupaten Cirebon tepatnya di jalan kebon melati No 02, desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, MTsN 2 Cirebon berada di bawah naungan Kementerian Agama. Memiliki akreditasi A, yang berkawasan di lingkungan pesantren sehingga siswa siswi yang bersekolah di MTsN 2 Cirebon juga menempuh pendidikan di pesantren. Di sebuah lembaga pendidikan MTsN siswa siswi berasal dari berbagai kalangan daerah dengan latar belakang keluarga serta karakter yang berbeda. Dari perbedaan karakter tersebut disatukan dalam sebuah instansi yang sama, saling bekerja sama, berkembang dan sama-sama memiliki tujuan. Sehingga sangat diperlukan setiap siswa siswi khususnya peserta didik baru untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan teman-teman disekitarnya, didalam kelas ataupun di luar kelas. Adapun diluar kelas yang dimaksud adalah kegiatan yang dilaksanakan sekolah di luar jam pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadikan siswa siswi bisa belajar bersama dan beradaptasi tidak hanya dengan teman satu kelas ataupun satu angkatan melainkan dengan Kaka kelas, pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas mengenai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN 2 Cirebon menjadi perhatian peneliti untuk dilakukan pengamatan atau penelitian lebih mendalam, Pasalnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini yang diketahui sebagai tujuan untuk membentuk setiap anggota agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai nilai luhur bangsa, memiliki

isiplin tinggi dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam memelihara dan membangun NKRI Indonesia, mengamalkan Pancasila dan melestarikan lingkungan (Bahtiar, 2018). Namun, di MTsN 2 Cirebon Masi terdapat permasalahan dan belum berjalan secara efektif dan sesuai tujuan, salah satunya dalam karakter siswa. adapun perilaku siswa yang tidak baik dalam sekolah ataupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti datang terlambat, tidak menggunakan seragam sesuai dengan aturan, saling pilih kasih terhadap sesama teman. Hal ini setiap anggota juga harus bisa menerima berbagai macam karakter dari setiap anggota lain.

Dengan perbedaan karakter ini tentunya dalam ekstrakurikuler pramuka terdapat ketidaknyamanan antar anggota. Perbedaan karakter seharusnya bukan menjadi penghalang berjalannya kegiatan tetapi sebagai pondasi penguat untuk kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih unggul karena bersama-sama membangun organisasi dan membentuk jati diri yang baik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler setiap anggota dituntut untuk saling berkerjasama, tolong menolong, mempunyai rasa empati dan simpati satu sama lain tetapi terkadang siswa siswi enggan dan belum sepenuhnya melakukan hal tersebut. Hal ini juga menjadi tanggung jawab untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk bisa menyatukan setiap karakter anggotanya untuk bisa saling bersatu bersama mencapai tujuan yang diinginkan dalam ekstrakurikuler Pramuka.

Di MTsN 2 Cirebon juga terdapat siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka kurang serius sehingga jarang mengikuti latihan, yang kemudian dalam pelaksanaan kegiatan hanya beberapa saja yang hadir. Dengan berbagai alasan yang diungkapkan oleh siswa siswi Pramuka seperti merasa lelah dikarenakan pembelajaran dikelas, adanya kesibukan lain, ada kegiatan atau acara yang lebih mendesak dan lain sebagainya, hal tersebut juga membuat keraguan dari pihak sekolah untuk menyewa pelatih. Kemudian, Masi terdapat anggota pramuka juga yang melanggar peraturan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dan sekolah. Dan ada sebagian anggota pramuka yang tinggal di pesantren sehingga kerap kali ada kegiatan pesantren yang bertepatan dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka kemudian lebih memilih mengikuti kegiatan di pesantren dengan alasan takut diberi sanksi. Akan tetapi pada kenyataanya

ketika kegiatan disekolah dan pesantren bisa diikuti oleh siswa siswi dan pelaksanaan lebih efektif itu tidak hanya berdampak untuk siswa semakin lebih produktif saja tetapi akan berdampak untuk sekolah dan pesantren yang akan lebih unggul dan baik dilihat oleh masyarakat sekitar karena memiliki siswa siswi yang terbaik. Hal ini pembina, pelatih serta pihak sekolah untuk bisa memberikan perhatian untuk anggota pramuka agar bisa menjalankan tanggung jawabnya serta bisa disiplin sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat. Pihak sekolah juga seharusnya bisa memajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik hingga bisa berjalan dengan semestinya. Dengan manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berharap bisa merubah karakter siswa dan bisa menjadikan anggota Pramuka yang unggul berkualitas.

Jadi, Kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan dengan manajemen yang baik dan harus mendapatkan dukungan dari beberapa pihak karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran penting bagi pengembangan karakter. Aktivitas ekstrakurikuler di sekolah dapat berkembang dengan baik jika disertai dengan kerjasama semua sumber daya manusia yang ada karena ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu media atau tempat untuk menumbuhkan atau membentuk sebuah karakter yang baik untuk siswa salah satunya dalam hal kedisiplinan. Berdasarkan pemaparan diatas terdapat permasalahan yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Banyak hal yang harus dibenahi oleh sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat menarik minat siswa, membentuk karakter kepribadian siswa lebih baik. Maka tentunya peran Pembina Pramuka harus menciptakan motivasi dan suasana pelatihan yang menarik, kekinian dan tidak monoton. Dari hasil pengamatan ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian yaitu tentang “ **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di MTsN 2 Cirebon**”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya keseriusan siswa siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon.
2. Kurangnya kekompakan dari seluruh anggota pramuka di MTsN 2 Cirebon.

3. Masi terdapat anggota ekstrakurikuler pramuka yang melanggar tata tertib sekolah maupun ekstrakurikuler pramuka.
4. Adanya keraguan dari pihak sekolah untuk menyewa pelatih Pramuka karena anggota yang hadir hanya beberapa saja.
5. Kurangnya pengaturan waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang lebih efektif.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini dapat difokuskan dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada hal:

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler merupakan seluruh proses pengelolaan kegiatan yang dilakukan secara terorganisir yang berkaitan dengan program kegiatan ekstrakurikuler dalam suatu lembaga. Dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler peneliti membatasi penelitian ini hanya pada “perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka

2. Pramuka

Pramuka merupakan sebuah wahana dalam membentuk karakter siswa, karena dalam Pramuka siswa dilatih kepemimpinan, kerjasama, solidaritas, kemandirian, dan keberanian. Maka, dari pramuka ini membatasi pada kegiatan ataupun pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa.

3. Karakter siswa

Pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui kegiatan kondusif. Dari karakter ini hanya membatasi pada perubahan serta pendidikan karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dan pendidikan karakter yang sekolah tanamkan dalam diri siswa sehingga memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat siswa.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon?

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon?
4. Bagaimana solusi permasalahan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN 2 Cirebon
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon
4. Untuk mengetahui solusi permasalahan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di 2 Cirebon.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah konsep-konsep tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Cirebon
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan khazanah ilmu pengetahuan khususnya menyangkut manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa
 - d. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa.
2. **Secara Praktis**

- a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina pramuka di MTsN 2 Cirebon tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa
- b. Sebagai masukan untuk bidang kesiswaan dan pembina di MTsN 2 Cirebon untuk mengentahui sejauh mana proses yang dilakukan dalam memanajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa
- c. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dari semua pihak yang berkepentingan

